

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Invasi Rusia ke Ukraina dan konsekuensinya menimbulkan pertanyaan tentang apakah negara-negara harus selalu siap menghadapi perang atau peristiwa serupa dan memiliki solusi sistemik yang tepat. Mengambil contoh atas kasus Polandia sebagai negara penerima pengungsi, perlu ditekankan bahwa ada prosedur khusus yang berlaku dan dibagi menjadi tugas-tugas operasional yang akan dilakukan oleh entitas tertentu di sektor keuangan publik atau pada tingkat pemerintahan sendiri. yang hal ini dirancang untuk digunakan ketika terjadi konflik bersenjata.

Namun, keadaan Polandia pada kuartal pertama tahun 2022 jelas menunjukkan bahwa tidak ada solusi sistemik yang siap untuk diterapkan dalam situasi seperti itu. Keselamatan pengungsi adalah masalah utama yang menekankan pentingnya dukungan organisasi yang luas bagi pengungsi. Dimana hal ini mencakup memverifikasi siapa saja yang menerima pengungsi dan melatih relawan beserta staf di titik penerimaan pengungsi untuk mengidentifikasi tanda-tanda ancaman terhadap keselamatan perempuan dan anak-anak, termasuk perdagangan manusia dan praktik eksploitasi lainnya.

Laporan dari UNHCR menyatakan bahwa pemerintah Polandia harus segera membuat dan menerapkan protokol konsisten yang menjamin perlindungan di titik penerimaan, bahwa setiap pengungsi di semua transportasi dan perumahan harus menerima informasi yang jelas tentang cara mendapatkan bantuan, meminta bantuan, dan melaporkan insiden. Fakta bahwa perang di Ukraina telah menunjukkan betapa pentingnya memiliki prosedur dan solusi yang direncanakan sejak awal. Dari perspektif pengungsi yang membutuhkan bantuan di sini dan saat ini, enam belas hari yang berlalu sejak pecahnya perang hingga penetapan undang-undang yang mengatur bantuan kepada pengungsi Ukraina adalah waktu yang sangat singkat. Selama enam belas hari, masyarakat Polandia diuji karena individu dan kelompok non-pemerintah harus segera mengambil tindakan cepat untuk membantu mereka yang paling membutuhkan.

Dan invasi Rusia ke Ukraina yang menimbulkan bencana kemanusiaan memberikan gambaran yang suram ke mata dunia dan dari akibat konflik tersebut menyebabkan kerentanan dari populasi pengungsi. Dan untuk memastikan kesejahteraan mereka, mereka memerlukan tempat tinggal tinggal, asupan gizi yang cukup, dan perawatan Kesehatan yang memadai.

Oleh karena itu, tanpa dari UNHCR dan pemerintah Polandia beserta badan PBB lainnya, pengungsi pasti akan berada dalam kondisi yang lebih buruk atau mungkin tidak akan

mendapatkan bantuan. Ini karena tidak ada solusi sistemik saat perang berakhir. Warga Ukraina yang tinggal di Polandia mendapatkan bantuan yang luas dan sambutan hangat dari warga lokal, yang membantu mereka berasimilasi lebih cepat. Para pengungsi Ukraina telah menunjukkan rasa terima kasih mereka dengan membantu orang lain tiba di Polandia. Mereka telah membersihkan taman dan gedung utilitas umum, mengadakan pelatihan kerja ke pengungsi Ukraina, festival, dan hal-hal menarik lainnya.

